

Distribusi frekuensi fraktur maksilofasial ditinjau dari usia jenis kelamin dan penyebab di poli bedah mulut RSUPN DR. Cipto Mangunkusumo periode 2010-2012 = Distribution frequency of maxillofacial fractures depend on age gender and etiology in oral surgery department RSUPN DR. Cipto Mangunkusumo from 2010 to 2012

Ika Setyaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331672&lokasi=lokal>

Abstrak

Fraktur maksilofasial memberikan kontribusi terhadap masalah kesehatan. Insiden fraktur maksilofasial bervariasi di berbagai negara bergantung kondisi geografi, budaya dan sosial ekonomi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui distribusi fraktur maksilofasial di Poli Bedah Mulut RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo periode 2010-2012. Penelitian ini menganalisis 51 rekam medik pasien fraktur maksilofasial. Data dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan penyebab fraktur. Jumlah penderita tertinggi berada pada kelompok usia 21-30 tahun. Perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan adalah 3.6:1. Penyebab utama fraktur maksilofasial yaitu kecelakaan lalu lintas (92.2%). Lokasi paling sering terjadi fraktur maksilofasial adalah mandibula (56.1%).

.....Maxillofacial fractures contributed to the health problem. Maxillofacial fractures incidence vary in many country depend on geographic, culture and social economic factor. The aim of this descriptive study was to determine distribution of maxillofacial fractures in Oral Surgery Department RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo from 2010 to 2012. Medical record of 51 patients who sustained maxillofacial fractures were retrospectively analyzed. Data concerning age, gender, and causes of fractures. The age with high frequency occurring in 21-30 years. The male female ratio was 3.6:1. The major cause of maxillofacial fractures was road traffic accident (92.2%). The most common site was mandible (56.1%).